

**KAJIAN PENYALURAN DANA PENGUATAN MODAL
LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN (DPM-LUEP)
DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

T E S I S

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)

Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

T. HARUMADIBA

NPM : 081802004

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
MEDAN
2010**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Penyaluran Dana Penguata Modal Lembaga Usaha
Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP) Di Kabupaten Serdang
Bedagai

Nama : T. Harumadiba

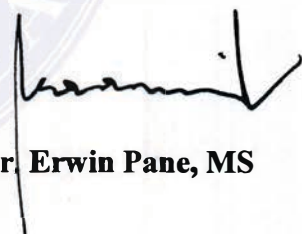
NPM : 081802004

Menyetujui


Pembimbing I


Ir. Abdul Rahman, MS

Pembimbing II


Ir. Erwin Pane, MS

Ketua Program Studi


Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur


Drs. Heri Kusmanto, MA



Telah diuji pada Tanggal 21 April 2010

Nama : T. Harumadiba

NPM : 081802004



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Drs. H. Miftahuddin, M.BA

Sekretaris : Drs. Kariono, MA

Penguji I : Ir. Abdul Rahman, MS

Penguji II : Ir. Erwin Pane, MS

Penguji Tamu : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas ridhaNya dan tidak lupa kita jug mengirimkan salam dan salawat buat Nabi kita Muhamamd SAW dan keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “*Kajian Penyaluran Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP) Di Kabupaten Serdang Bedagai*”

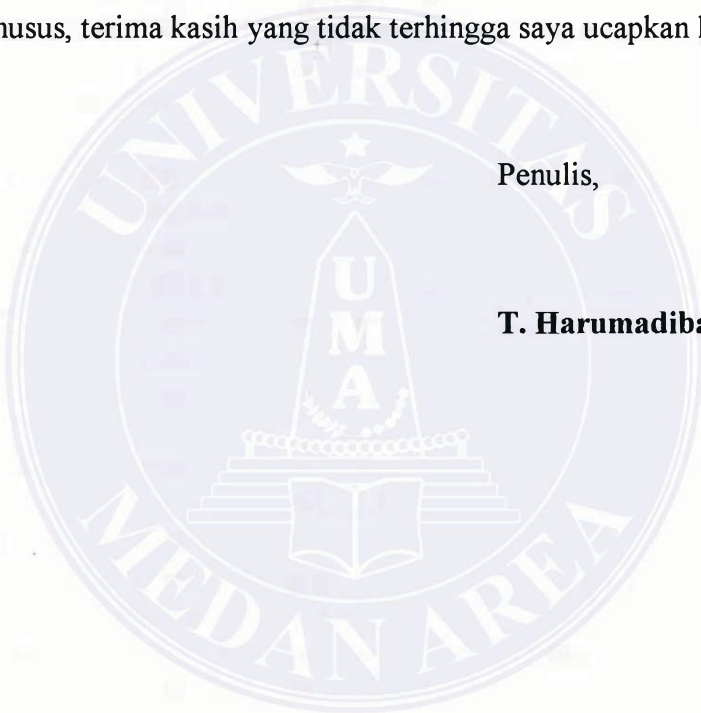
Dalam penyelesaian dan penulisan tesis ini penulis banyak menerima bantuan/bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis Program Pasca Sarjana pada Magister Agribisnis Universitas Medan Area
2. Direktur Pascasarjana dan Ketua Program Studi Magister Agribisnis Universits Medan Area
3. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS dan Bapak Ir. Erwin Pane, MS, Selaku dosen Pembimbing yang telah mencurahkan seluruh pengetahuannya dan pengalamannya selama proses persiapan, penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

5. Seluruh teman-teman Angkatan VII Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area Tahun Ajaran 2008 dan juga khususnya, teman-teman Badan Penyuluhan Kabupaten Serdang Bedagai dan secara umum kepada teman-teman dari berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta yang saling memberikan dukungan moril, spiritual, saling bekerjasama, maupun pengalaman dan pengetahuannya kepada penulis, baik pada kuliah maupun pada saat penulisan tesis ini.
6. Secara khusus, terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada suami saya

Penulis,

T. Harumadiba



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Hipotesis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pemberdayaan Petani	9
2.2. Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Data dan Sumber Data	21
3.3. Metode Analisis	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	23
4.1. DPM-LUEP di Kabupaten Serdang Bedagai	23
4.2. Sasaran Penerima DPM-LUEP	25
4.3. Ukuran Keberhasilan	26
4.4. Persyaratan dan Penetapan LUEP Sebagai Peserta	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1. Deskripsi Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai	45
5.2. Keragaman Konsumsi dan Produksi Beras	56
5.3. Produksi Beras Kabupaten Serdang Bedagai	57
5.4. Perimbangan Produk dan Konsumsi Beras 2004-2008.....	58
5.5. Fluktuasi Harga Gabah, Luas Panen dan Produksi Padi	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi	4
Tabel 2 : Perkembangan Harga Dasar Gabah Lima Tahun	6
Tabel 3 : Perkembangan DPM-LUEP Tahun 2006-2008	24
Tabel 4 : Daftar Penerima DPM LUEP Tahun 2007	26
Tabel 5 : Banyaknya Desa/Kelurahan Luas Wilayah dan Penduduk.....	47
Tabel 6 : Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Serdang Bedagai	48
Tabel 7 : Struktur Ekonomi Kabupaten Serdang Bedagai	49
Tabel 8 : Ekspor Non Migas Kabupaten Serdang Bedagai	51
Tabel 9 : Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat Serdang Bedagai	53
Tabel 10 : Luas dan Produksi Perkebunan Besar Serdang Bedagai ..	53
Tabel 11 : Keadaan Pertanaman Padi Di Serdang Bedagai.....	54
Tabel 12 : Kondisi Sarana dan Prasarana Irigasi Serdang Bedagai...	54
Tabel 13 : Laju Perkembangan Penduduk dan Luas Panen Padi	55
Tabel 14 : Pertumbuhan Penduduk dan Konsumsi Beras Perkapita..	55
Tabel 15 : Komposisi Permintaan Beras Serdang Bedagai.....	56
Tabel 16 : Pertumbuhan Luas Panen dan Produktivitas Gabah	57
Tabel 17 : Perimbangan Produksi dan Konsumsi Beras	58
Tabel 18 : Perbandingan Produksi Luas Panen dan Harga Gabah	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 2. Mekanisme Pencairan DPM - LUEP	32
Gambar 3. Prosedur Penetapan LUEP	35
Gambar 4. Mekanisme Penyaluran DPM - LUEP	36
Gambar 5. Mekanisme Koordinasi Pelaksanaan DPM -LUEP	39
Gambar 6. Prosedur Pengawasan Pelaksanaan DPM - LUEP.....	41
Gambar 7. Mekanisme Pelaporan PelaksanaanDPM - LUEP	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1 :	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Sawah	66
Lamp. 2 :	Plafond, Realisasi dan Pengembalian DPM LUEP	67
Lamp. 3 :	Rekapitulasi Harga GKP Tahun 2008	68
Lamp. 4 :	Rekapitulasi Harga GKP Tahun 2006	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling azasi, sehingga ketersediaan pangan bagi Masyarakat harus selalu terjamin. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari tanaman, ternak dan ikan untuk memenuhi kebutuhan akan karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunannya yang bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan. Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara. Dalam perkembangan peradaban Masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri dalam suasana tenang, serta sejahtera lahir dan batin, semakin dituntut penyediaan pangan yang cukup, berkualitas dan merata. Oleh karena itu kecukupan pangan bagi suatu bangsa hal yang sangat strategis (Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta, 2001).

Sejalan dengan itu undang – undang Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan mengamanatkan, bahwa Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab mewujudkan ketahanan pangan. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Selanjutnya, perdagangan dan distribusi, serta sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang aman dan bergizi.

Untuk Negara Indonesia yang berpenduduk 220 Juta Jiwa, Imfor beras memiliki dampak jangka panjang amat buruk. Sedikit saja terjadi Fluktuasi harga dipasar Internasional bisa memukul ketahanan Pangan Nasional dan memunculkan masalah serius bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Masalah pengadaan Pangan, Khususnya beras sebaiknya didekati dari aspek kedaulatan pangan. Masalahnya tidak sebatas Ketahanan Pangan yang tidak memasalahkan pengadaan pangan bersumber dari Infor, tetapi bagaimana memproduksi pangan secara mandiri. Kian gencarnya acaman negara – negara maju kepada negara – negara berkembang dalam memenuhi kebutuhan makanan pokok penduduknya, kedaulatan pangan kian dibutuhkan untuk menegakkan harga diri sebagai bangsa yang merdeka menentukan kebutuhan pangan rakyatnya (Sibuea, P.Kompas 16 Januari 2007).

Beras merupakan komoditi strategis didalam kehidupan sosial ekonomi nasional, mengingat bahwa sekitar 95 % penduduk Indonesia konsumsi bahan pokoknya adalah beras, dan sekitar 21 juta rumah tangga petani bergantung pada sumber pendapatan usaha tani padi. Pada posisi yang strategis itu, gejolak atau instabilitas harga beras akan berdampak negatif terhadap usaha tani, kesejahteraan para petani dan buruh tani, serta para konsumen beras terutama kelompok miskin. Apabila kejadian ini berjalan terus menerus dari tahun ke tahun dikhawatirkan akan mengurangi semangat bagi para petani dalam berusaha tani padi yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas dan produksi sehingga produksi padi secara nasional akan sangat atau bahkan menurun dengan penambahan penduduk yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak, 1990. *Budidaya Tanaman Padi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Anonimus, 2001. *Rencana Strategis dan Program Kerja Pemantapan Ketahanan Pangan Tahun 2001-2004*, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta
- Anonimus, 2003. *Evaluasi Program Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara Tahun 2003*, badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan
- Anonimus, 2003. *Petunjuk Pelaksanaan DPM-LUEP Tahun Anggaran 2003 Propinsi Sumatera Utara*, Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan
- Anonimus, 2003. *Pedoman Umum DPM-LUEP*, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta
- Anonimus, 2004. *Pedoman Umum DPM-LUEP*, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta
- Anonimus. *Petunjuk Pelaksanaan dan Tim Pembina Serta Tim Teknis DPM-LUEP Tahun 2006*, Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan
- Daniel Dominick, 2002. *Ekonomi Pembangunan Pertanian*, Erlangga, Jakarta
- Departemen Pertanian, 2002. *Kegiatan Lembaga Pelayanan jasa Keuangan Kredit Usaha Mandiri*, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor
- Khomsan, A., *Harian Kompas Edisi 22 Desember 2006*
- Leman, A. G., 1995. *Mengolah Dana Pinjaman Secara Efisien*, Balai Pustaka, Jakarta
- Maryoto, A., *Harian Kompas Edisi Desember 2005*
- Maryoto, A., *Harian Kompas Edisi 4 Pebruari 2006*
- Saragih, Bungaran, 2001. *Suara Dari Bogor Membangun Sistem Agribisnis*, PT. Loji Grafika Griya Sarana, Jakarta
- Sibuea, P. *Harian Kompas Edisi 16 Januari 2007*
- Subiyakto, 1993. *Agribisnis Berbasis Padi Sawah*, PT. Loji Grafika Griya Sarana, Jakarta